

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis problematika pembelajaran ilmu tajwid pada siswa kelas IX Salafiyah Wustho Bin Baz Tahun Pelajaran 2025–2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguasaan ilmu tajwid sebagai dasar dalam membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan. Meskipun pembelajaran tajwid telah dilaksanakan secara rutin, masih ditemukan berbagai kendala yang dialami siswa dalam memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tajwid. Problematika tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran, sehingga perlu dikaji secara mendalam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu tajwid.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas guru pengampu ilmu tajwid, siswa kelas IX Salafiyah Wustho Bin Baz, serta pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran ilmu tajwid pada siswa kelas IX Salafiyah Wustho Bin Baz meliputi kesulitan memahami makharijul huruf, membedakan sifat-sifat huruf, menerapkan hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, hukum mad, serta membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah tajwid. Faktor-faktor yang menyebabkan problematika tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, perbedaan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, kurangnya minat belajar, serta rendahnya kepercayaan diri sebagian siswa. Faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang belum optimal, serta pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan belajar. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika tersebut meliputi pemberian bimbingan dan pendampingan secara intensif, pembiasaan membaca Al-Qur'an, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, pemberian motivasi, serta pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu tajwid di lingkungan pendidikan Islam.

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran, Ilmu Tajwid, Pembelajaran Al-Qur'an, Siswa Kelas IX.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the problems encountered in learning Tajwid among ninth-grade students of Salafiyah Wustho Bin Baz in the 2025/2026 Academic Year. This research is motivated by the importance of mastering Tajwid as a fundamental aspect of reading the Holy Qur'an correctly in accordance with established rules. Although Tajwid instruction has been conducted regularly, various difficulties are still experienced by students in understanding and applying Tajwid principles. These problems are influenced by a range of factors originating both from the students themselves and from the learning environment. Therefore, an in-depth investigation is necessary to improve the quality of Tajwid learning.

This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The informants consisted of Tajwid teachers, ninth-grade students of Salafiyah Wustho Bin Baz, and other parties involved in the implementation of Tajwid instruction. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques.

The findings reveal that the problems in learning Tajwid among ninth-grade students include difficulties in understanding the articulation points of Arabic letters (*makharijul huruf*), distinguishing the characteristics of letters (*sifatul huruf*), applying the rules of *nun sakinah* and *tanwin*, *mim sakinah*, and *madd*, as well as reading the Qur'an fluently and correctly according to Tajwid rules. The factors contributing to these problems consist of internal and external factors. Internal factors include low learning motivation, differences in students' basic Qur'anic reading abilities, lack of learning interest, and low self-confidence among some students. External factors include teaching methods, limited instructional time, the less optimal use of learning media, and the influence of family and educational environments. To address these problems, teachers implement several efforts, such as providing intensive guidance and assistance, habituating students to regular Qur'anic recitation, applying appropriate teaching methods, motivating students, and conducting continuous evaluations. This study is expected to serve as a reference and evaluation material for improving the quality of Tajwid learning in Islamic educational institutions

Keywords: Learning Problems, Tajwid Science, Qur'anic Learning, Ninth-Grade Student